

### BAB III

#### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

##### A. kompetensi profesional guru pelajaran Al-Quran Hadits dalam proses pembelajaran di Madrasah Aliyah Al-Hikmah karangmojo.

1. Hasil Penelitian Dalam penyajian hasil penelitian lewat penyebaran angket tentang kompetensi profesional guru pelajaran Al-Quran Hadits dalam proses pembelajaran di Madrasah Aliyah Al-Hikmah karangmojo.

penulis mengambil sampel 20 orang peserta didik untuk diteliti dari "jumlah warga belajar MA Al Hikmah yang mendaftar berjumlah 75 anak peserta didik, (Wawancara dengan guru mata pelajaran Qur'an Hadits Hadi Nur *setyanan*),. Maka untuk memudahkan dalam melakukan analisis kompetensi guru mata pelajaran Qur'an Hadits.

Tabel I

Guru setiap mengawali kegiatan pembelajaran selalu berdoa menyampaikan materi pelajaran

No.	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	a. Ya	20	100 %
2.	b. Kadang-kadang	0	0 %
3.	c. Tidak	0	0 %
Jumlah		20	100 %

Yang dimaksud guru ber doa sebeum ,menyampaikan menyampaikan materi adalah guru dapat memperhatikan tahap perkembangan peserta didik yang berkaitan dengan psikologi peserta didik yaitu mencakup

psikologi perkembangan dan psikologi belajar yang mengacu pada kelancaran proses pembelajaran. Dari tabel di atas menunjukkan bahwa di dalam penyampaian materi pelajaran guru apakah selalu memperhatikan tahap perkembangan peserta didik. Dan dapat disimpulkan bahwa guru selalu ber doa sebelum menyampaikan materi terbukti angka persentasenya 100% mengatakan ya, berarti selalu berdoa.

Tabel II

Kejelasan guru dalam menyampaikan materi

No.	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	a. Ya	13	65 %
2.	b. Kadang-kadang	7	35 %
3.	c. Tidak	0	0 %
Jumlah		20	100 %

Seorang guru diharapkan dapat menyelesaikan materi yang dapat diterima dan dapat dimengerti oleh peserta didik dengan baik. Guru juga harus bisa menerangkan dari hal yang paling mudah hingga hal yang paling sulit, yang sederhana hingga hal yang paling kompleks, dari hal yang konkrit ke hal yang paling abstrak sekalipun kepada peserta didik. Jika guru jelas dalam menyampaikan materi kepada para peserta didik, maka akan sangat membantu dalam proses belajar mengajar, dan akan menghadirkan output atau keluaran peserta didik seperti yang diharapkan. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa guru cukup jelas atau cukup baik dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik.

Terbukti angka persentasenya adalah 65% mengatakan ya, berarti baik, sedangkan 35% mengatakan kadang-kadang dan 0% mengatakan tidak.

Tabel III

Apakah materi yang disampaikan guru selalu mengikuti perkembangan IPTEK?

No.	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	a. Ya	8	40 %
2.	b. Kadang-kadang	7	35 %
3.	c. Tidak	5	25 %
Jumlah		20	100 %

Dalam proses belajar mengajar, seorang guru harus bisa mengikuti perkembangan terkini disekitar lingkungan pendidikan. Seperti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimaksud adalah mampu memberikan materi sesuai dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi yang sangat cepat dan pesat. Misalnya saja perkembangan teknologi komunikasi internet, telekomunikasi, serta perkembangan media cetak. Berdasarkan tabel di atas guru mata pelajaran Qur'an Hadits guru mengajar kurang baik dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada sekarang ini. terbukti persentasenya 40% menyatakan ya, berarti baik, sedangkan 35% mengatakan kadang-kadang dan 25% mengatakan tidak.

Tabel IV

Guru selalu memperhatikan tahap perkembangan peserta didik didalam menyampaikan materi pelajaran Qur'an Hadits

No.	Jawaban	Frekuensi	Persentase
4.	d. Ya	20	100 %
5.	e. Kadang-kadang	0	0 %
6.	f. Tidak	0	0 %
Jumlah		20	100 %

Yang dimaksud guru memperhatikan perkembangan peserta didik dalam menyampaikan materi adalah guru dapat memperhatikan tahap perkembangan peserta didik yang berkaitan dengan psikologi peserta didik yaitu mencakup psikologi perkembangan dan psikologi belajar yang mengacu pada kelancaran proses pembelajaran. Dari tabel di atas menunjukkan bahwa di dalam penyampaian materi pelajaran guru apakah selalu memperhatikan tahap perkembangan peserta didik. Dan dapat disimpulkan bahwa guru dapat menyampaikan materi dengan sangat baik, terbukti angka persentasenya 100% mengatakan ya, berarti baik.

Tabel V

Materi pelajaran yang disampaikan oleh guru selalu terkini

No.	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	a. Ya	16	80 %
2.	b. Kadang-kadang	1	5 %
3.	c. Tidak	3	15 %
Jumlah		20	100 %

Dalam proses belajar mengajar guru dituntut untuk dapat menyampaikan materi yang paling baru sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Selain itu guru dituntut untuk bisa menyesuaikan atau memadukan antara materi pelajaran dengan keadaan yang paling terkini yang berkaitan dengan proses pembelajaran sekarang ini. Dan di MA Al Hikmah guru dapat menyampaikan materi sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini dengan sangat baik, terbukti angka persentasenya 80% mengatakan ya, berarti baik, sedangkan 5% mengatakan kadang-kadang dan 15% mengatakan tidak.

Tabel VI

Kemampuan guru dan menjawab pertanyaan dari peserta didik

No.	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	a. Ya	20	100 %
2.	b. Kadang-kadang	0	0 %
3.	c. Tidak	0	0 %
Jumlah		20	100 %

Seorang guru diharapkan dapat menjawab semua pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik. Karena pertanyaan-pertanyaan itu dapat dijadikan sebagai patokan seberapa jauh kejelasan peserta didik menyerap dan mengerti materi yang telah disampaikan oleh guru. Berdasarkan tabel di atas guru di MA Alhikmah selalu dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik dengan sangat baik, terbukti persentasenya 100% mengatakan ya, berarti baik.

Tabel VII

Kemampuan guru dalam menyampaikan materi, apakah menarik atau tidak

No.	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	a. Ya	12	60 %
2.	b. Kadang-kadang	8	40 %
3.	c. Tidak	0	0 %
Jumlah		20	100 %

Dalam menyampaikan materi seorang guru diharapkan dapat menyampaikan materi yang dapat menarik peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Misalnya dengan mengadakan permainan-permainan atau game yang berhubungan dengan materi pelajaran di sela-sela mengajar sehingga peserta didik tidak merasa jenuh di dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung. Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat bahwa guru cukup bisa atau cukup baik untuk menarik perhatian para peserta didik dalam penyampaian materi. Terbukti angka persentasenya 60 % mengatakan ya, berarti baik, 40 % mengatakan kadang-kadang dan 0% mengatakan tidak.

Tabel VIII

Kemampuan guru dalam menyampaikan materi dalam hubungan dengan  
mempertinggi moral budi pekerti dan memperkuat keyakinan  
keberagamaan peserta didik

No.	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	a. Ya	17	85 %
2.	b. Kadang-kadang	3	15 %
3.	c. Tidak	0	0 %
Jumlah		20	100 %

Seorang guru harus dapat menyampaikan materi-materi yang dapat mempertinggi moral, budi pekerti, dan memperkuat keyakinan keberagamaan peserta didik. Yaitu dapat mengajarkan peserta didik untuk menjadi manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Allah SWT, berbudi luhur, berpengetahuan, berketrampilan, sehat jasmani dan rohani, serta bertanggung jawab baik kepada diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa guru sudah sangat baik dalam menyampaikan materi yang berhubungan dengan mempertinggi moral budi pekerti dan memperkuat keyakinan keberagamaan peserta didik dengan sangat baik, terbukti angka persentasenya 85% mengatakan ya, berarti baik. Sedangkan 15% mengatakan kadang-kadang, dan 0% mengatakan tidak.



Tabel IX

Materi yang disampaikan dapat menambah kecerdasan dan ketrampilan

No.	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	a. Ya	15	75 %
2.	b. Kadang-kadang	5	25 %
3.	c. Tidak	0	0 %
Jumlah		20	100 %

Seorang guru yang baik harus dapat menyampaikan materi yang dapat menambah kecerdasan dan ketrampilan peserta didik dengan cara memacu kreatifitas peserta didik untuk berfikir dan berkembang sesuai dengan kemampuan peserta didik masing-masing, serta memacu peserta didik untuk dapat mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Berdasarkan tabel di atas dapat dikatakan bahwa guru sangat baik dalam menyampaikan materi dan dapat menambah kecerdasan dan ketrampilan peserta didik, terbukti 75% mengatakan ya, berarti baik. Sedangkan 25% mengatakan kadang-kadang dan 0% mengatakan tidak.

Tabel IX

Materi yang disampaikan dapat menambah kecerdasan dan ketrampilan

No.	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	a. Ya	15	75 %
2.	b. Kadang-kadang	5	25 %
3.	c. Tidak	0	0 %
Jumlah		20	100 %

Seorang guru yang baik harus dapat menyampaikan materi yang dapat menambah kecerdasan dan ketrampilan peserta didik dengan cara memacu kreatifitas peserta didik untuk berfikir dan berkembang sesuai dengan kemampuan peserta didik masing-masing, serta memacu peserta didik untuk dapat mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Berdasarkan tabel di atas dapat dikatakan bahwa guru sangat baik dalam menyampaikan materi dan dapat menambah kecerdasan dan ketrampilan peserta didik, terbukti 75% mengatakan ya, berarti baik. Sedangkan 25% mengatakan kadang-kadang dan 0% mengatakan tidak.

Tabel X

Kesesuaian materi yang disampaikan dengan kurikulum

No.	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	a. Ya	11	55 %
2.	b. Kadang-kadang	5	25 %
3.	c. Tidak	4	20 %
Jumlah		20	100 %

Dalam menyampaikan materi, materi yang disampaikan oleh guru harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku, yaitu materi yang akan disampaikan harus sesuai dengan kurikulum yang telah ditentukan oleh lembaga pendidikan. Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa guru sudah cukup baik dalam menyampaikan materi yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini. terbukti 55% mengatakan ya, berarti baik. Sedangkan 25% mengatakan kadang-kadang dan 20% mengatakan tidak.

Tabel XI

Kemampuan guru dalam menyampaikan materi dapat memupuk kemampuan peserta didik untuk menjadi warga negara yang demokratis, berbudi luhur, tanggung jawab kepada bangsa dan negara

No.	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	a. Ya	20	100 %
2.	b. Kadang-kadang	0	0 %
3.	c. Tidak	0	0 %
Jumlah		20	100 %

Di dalam menyampaikan materi seorang guru diharapkan mampu menyampaikan materi yang dapat memupuk peserta didik untuk menjadi warga negara yang demokratis, berbudi luhur, tanggungjawab kepada bangsa dan negara. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa guru sangat baik dalam menyampaikan materi yang dapat memupuk peserta didik untuk menjadi warga negara yang demokratis, berbudi luhur, tanggung jawab kepada bangsa dan negara. Terbukti angka persentase 100% mengatakan ya, berarti baik dan lainnya 0% yang kadang-kadang dan tidak.

Tabel XII

Kemampuan guru dalam menyampaikan materi untuk menarik peserta didik

No.	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	a. Ya	16	80 %
2.	b. Kadang-kadang	4	20 %
3.	c. Tidak	0	0 %
Jumlah		20	100 %

Dalam menyampaikan materi guru seharusnya dapat menyampaikan materi yang dapat menarik perhatian peserta didik, yaitu guru harus mampu menumbuh kembangkan rasa ingin tahu sehingga memunculkan dorongan untuk mengembangkan kemampuan mereka. Selain itu dalam proses belajar mengajar guru harus memanfaatkan sarana dan prasarana sehingga peserta didik dapat tertarik dalam kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa guru sudah sangat baik dalam menarik perhatian peserta didiknya dalam kegiatan belajar mengajar. Terbukti persentasenya 80% mengatakan ya, berarti baik. Sedangkan 20% mengatakan kadang-kadang dan 0% mengatakan tidak.

Tabel XIII

Kemampuan guru dalam menyampaikan materi dapat merangsang tumbuhnya pengertian di dalam mengembangkan nilai-nilai moral atau tidak

No.	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	a. Ya	17	85 %
2.	b. Kadang-kadang	2	10 %
3.	c. Tidak	1	5 %
Jumlah		20	100 %

Seorang guru seharusnya dapat menyampaikan materi untuk dapat merangsang tumbuhnya pengertian di dalam mengembangkan nilai-nilai moral yaitu nilai-nilai dan moral yang berdasarkan kepada ajaran Islam. Berdasarkan tabel di atas dapat ditunjukkan bahwa guru sudah baik dalam menyampaikan materi untuk merangsang tumbuhnya pengertian dalam mengembangkan nilai-nilai moral. Terbukti 85% mengatakan ya, berarti baik. Sedangkan 10% mengatakan kadang-kadang dan 5% mengatakan tidak.

Tabel XIV

Kemampuan guru dalam penyampaian materi apakah dapat menarik perhatian dan minat belajar peserta didik atau tidak

No.	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	a. Ya	18	90 %
2.	b. Kadang-kadang	2	10 %
3.	c. Tidak	0	0 %
Jumlah		20	100 %

Dalam menyampaikan materi, materi yang disampaikan seorang guru diharapkan dapat menarik perhatian dan minat peserta didik untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar. Adapun cara untuk menarik perhatian dan minat peserta didik untuk mengikuti belajar mengajar dapat dilakukan dengan pemilihan sarana belajar yang tepat, yaitu media atau alat peraga yang sesuai dengan kebutuhan belajar. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa guru atau tutor di MA Alhikmah sangat baik dalam menyampaikan materi dan dapat menarik perhatian dan minat para peserta didik. Terbukti angka persentasenya 90% mengatakan ya, berarti baik. Sedangkan 10% mengatakan kadang-kadang dan 0% mengatakan tidak.

Tabel XV

Media pembelajaran yang digunakan sederhana, mudah digunakan dan dirawat, dapat dibuat sendiri atau diambil dari lingkungan sekitar

No.	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	a. Ya	15	75 %
2.	b. Kadang-kadang	3	15 %
3.	c. Tidak	2	10 %
Jumlah		20	100 %

Proses belajar mengajar akan lancar apabila menggunakan fasilitas yang memadai, media pembelajaran sederhana, mudah digunakan dan dirawat, dapat dibuat sendiri atau diambil dari lingkungan sekitar yaitu lingkungan alam, lingkungan sosial dan lingkungan budaya. Berdasarkan tabel di atas media yang digunakan sudah cukup baik, sederhana, mudah dirawat dan dapat dibuat sendiri. terbukti angka persentasenya 75% mengatakan ya, berarti baik. Sedangkan 15% mengatakan kadang-kadang dan 10% mengatakan tidak.



Tabel XVI

## Kekreatifan guru dalam mengajar

No.	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	a. Ya	19	95 %
2.	b. Kadang-kadang	1	5 %
3.	c. Tidak	0	0 %
Jumlah		20	100 %

Kekreatifan guru dalam proses belajar mengajar dan dalam memberikan materi sangat dibutuhkan. Kekreatifan guru selain bisa menarik perhatian para peserta didik di dalam kegiatan belajar mengajar, hendaknya guru juga dapat menyampaikan materi yang mudah diserap oleh peserta didik. Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa guru sangat baik dalam kekreatifan menyampaikan materi kepada peserta didik. Terbukti 95% mengatakan ya, berarti baik. Sedangkan 5% mengatakan kadang-kadang dan 0% mengatakan tidak.

Tabel XVII

Kekreatifan guru dalam memacu semangat belajar peserta didik

No.	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	a. Ya	17	85 %
2.	b. Kadang-kadang	3	15 %
3.	c. Tidak	0	0 %
Jumlah		20	100 %

Selain kekreatifan dalam memberikan materi kepada peserta didik, seorang guru seharusnya bisa memberikan sesuatu untuk memacu semangat belajar para peserta didik. Yaitu memacu kreatifitas otak, bakat dan ketrampilan yang dimiliki oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa guru sangat baik dalam memacu peserta didik untuk belajar. Terbukti 85% mengatakan ya, berarti baik. Sedangkan 15% mengatakan kadang-kadang dan 0% mengatakan tidak.

Tabel XVIII

Metode yang digunakan ketika mengajar, apakah menggunakan metode yang baik dan benar

No.	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	a. Ya	18	90 %
2.	b. Kadang-kadang	2	10 %
3.	c. Tidak	0	0 %
Jumlah		20	100 %

Dalam proses belajar mengajar seorang guru harus menggunakan metode, yaitu metode ceramah, tanya jawab, tulisan, diskusi, metode pemecahan masalah, dan metode kisah alam proses pembelajaran. Dengan metode yang diterapkan dapat membantu kelancaran proses belajar mengajar. Dari tabel di atas sebagian besar guru sangat baik di dalam cara mengajarnya. Guru sudah menggunakan metode yang sangat baik dan benar dalam mengajar peserta didiknya. Terbukti angka persentasenya 90% mengatakan ya, berarti baik. Sedangkan 10% mengatakan kadang-kadang, dan 0% mengatakan tidak.

Tabel XIX

Variasi metode penyampaian materi yang disampaikan oleh guru

No.	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	a. Ya	12	60 %
2.	b. Kadang-kadang	8	40 %
3.	c. Tidak	0	0 %
Jumlah		20	100 %

Seorang guru selain bisa menggunakan metode yang baik dan benar dalam mengajar juga harus memberikan variasi mengajar. Variasi dalam kegiatan belajar mengajar disini adalah guru menggunakan teknik, sarana dan metode yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Berdasarkan tabel di atas guru sudah memberikan variasi metode penyampaian materi dengan baik. Hal ini terbukti dengan diperolehnya angka persentase yang mengatakan 60% mengatakan ya, berarti baik. Sedangkan 40% mengatakan kadang-kadang dan 0% mengatakan tidak.

Tabel XX

Kesesuaian penyampaian materi yang diberikan dengan kurikulum yang berlaku

No.	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	a. Ya	20	100 %
2.	b. Kadang-kadang	2	10%
3.	c. Tidak	0	0 %
Jumlah		20	100 %

Penyampaian materi yang diberikan oleh guru haruslah sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini, yaitu kurikulum yang telah ditetapkan oleh Direktorat Pendidikan Kesetaraan. Berdasarkan tabel di atas dapat dikatakan bahwa guru sangat baik dalam menyampaikan materi dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini. Terbukti dengan angka persentase 100% mengatakan ya, 0% mengatakan kadang-kadang, dan 0% mengatakan tidak.

Tabel XXI

Ketepatan waktu guru dalam menyampaikan materi pelajaran

No.	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	a. Ya	6	30 %
2.	b. Kadang-kadang	14	70 %
3.	c. Tidak	0	0 %
Jumlah		20	100 %

Ketepatan waktu guru dalam mengajar merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran kepada peserta didik. Guru MA/ SMA dituntut untuk tepat waktu dalam mengawali dan mengakhiri kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa ketepatan waktu guru saat mengajar sangatlah baik . Terbukti 30% mengatakan ya, berarti baik. Sedangkan 70% mengatakan kadang-kadang dan 0% mengatakan tidak.

Tabel XXII

Kesesuaian materi pelajaran yang disampaikan dengan satuan pelajaran

No.	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	a. Ya	20	100 %
2.	b. Kadang-kadang	0	0 %
3.	c. Tidak	0	0 %
Jumlah		20	100 %

Materi yang disampaikan haruslah sesuai satuan pelajaran yang telah ada, yaitu guru menyampaikan materi pelajaran yang sesuai dengan buku pelajaran atau buku panduan untuk belajar mengajar. Berdasarkan tabel di atas dalam penyampaian yang disampaikan sudah sangat baik dan sesuai dengan satuan pelajaran. Terbukti angka persentasenya 100% mengatakan ya, berarti baik. Sedangkan 0% mengatakan kadang-kadang dan 0% mengatakan tidak.

Tabel XXIII

Disaat mengajar apakah guru selalu menggunakan metode dengan baik

No.	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	a. Ya	17	85 %
2.	b. Kadang-kadang	3	15 %
3.	c. Tidak	0	0 %
Jumlah		20	100 %

Dalam proses belajar mengajar seorang guru harus menggunakan metode, yaitu metode ceramah, tanya jawab, tulisan, diskusi, metode pemecahan masalah dan metode kisah dalam proses pembelajaran. Setelah dilakukan penelitian ternyata guru MA Al Hikmah Karangmojo Gunungkidul sudah menggunakan metode yang sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari tabel di atas bahwa 85% mengatakan ya, berarti baik. Sedangkan 15% mengatakan kadang-kadang dan 0% mengatakan tidak.

Tabel XXIV

Pemanfaatan sarana belajar yang digunakan oleh guru

No.	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	a. Ya	20	100 %
2.	b. Kadang-kadang	0	0 %
3.	c. Tidak	0	0 %
Jumlah		20	100 %

Dalam proses belajar mengajar dan peserta didik harus memanfaatkan sarana dan prasarana semaksimal mungkin untuk hasil yang maksimal pula. Sarana belajar disini adalah alat-alat atau media dalam pembelajaran, seperti: papan tulis, kapur, buku paket atau modul, meja, kursi, dan sarana belajar lainnya. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan sarana dan prasarana sudah sangatlah baik. Terbukti angka persentase 100% mengatakan ya, berarti baik. Sedangkan 0% mengatakan kadang-kadang dan mengatakan tidak pernah memanfaatkan sarana dalam kegiatan belajar mengajar.



Tabel XXV

Kesesuaian cara mengajar guru menggunakan buku pelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku

No.	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	a. Ya	20	100 %
2.	b. Kadang-kadang	0	0 %
3.	c. Tidak	0	0 %
Jumlah		20	100 %

Kesesuaian cara mengajar dengan buku pelajaran yang digunakan sangatlah penting dalam proses belajar mengajar karena materi yang akan disampaikan akan menjadi jelas sesuai dengan panduan buku yang telah ditentukan oleh lembaga pendidikan. Kesesuaian cara mengajar disini adalah guru dapat menerapkan teknik, metode, sarana dan prasarana sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dalam mengajar guru sangat baik dalam menyesuaikan materi dengan buku pelajaran yang ada. Terbukti angka persentasenya 100% mengatakan ya, berarti baik. Sedangkan 0% mengatakan kadang-kadang dan 0% mengatakan tidak.

Tabel XXVI

Penilaian yang dilakukan oleh guru menggunakan  
cara tes maupun non tes

No.	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	a. Ya	12	60 %
2.	b. Kadang-kadang	2	10 %
3.	c. Tidak	6	30 %
Jumlah		20	100 %

Dalam proses belajar mengajar haruslah ada penilaian kepada peserta didik untuk mengukur sejauh mana kemampuan para peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas. Penilaian peserta didik dilakukan oleh guru yang bersangkutan yaitu dengan tes baik tertulis maupun lisan. Adapun tes non tes dapat dilakukan dengan jalan melihat tingkah laku serta kepribadian peserta didik setiap hari dalam kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa guru selalu baik dalam memberikan penilaian kepada peserta didik baik test maupun non test. Terbukti angka persentasenya menunjukkan 60% mengatakan ya, berarti baik. Sedangkan 10% mengatakan kadang-kadang dan 30% mengatakan tidak.

Tabel XXVII

Penilaian yang dilakukan oleh guru meliputi tiga aspek pengetahuan,  
ketrampilan dan sikap

No.	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	a. Ya	13	65 %
2.	b. Kadang-kadang	7	35 %
3.	c. Tidak	0	0 %
Jumlah		20	100 %

Dalam proses belajar mengajar haruslah meliputi tiga aspek yaitu pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang harus diperhatikan oleh seorang guru dalam menilai peserta didiknya. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa guru sangat baik dalam memberikan penilaian yang meliputi tiga aspek di atas. Terbukti angka persentasenya 65% mengatakan ya, berarti baik, sedangkan 35% mengatakan kadang-kadang dan 0% mengatakan tidak.

Tabel XXVIII

Guru melaksanakan penilaian pada kegiatan belajar mengajar

No.	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	a. Ya	18	90 %
2.	b. Kadang-kadang	2	10 %
3.	c. Tidak	0	0 %
Jumlah		20	100 %

Hal yang sangat penting untuk mengevaluasi peserta didik yaitu dengan memberikan penilaian kepada peserta didik pada waktu kegiatan belajar mengajar supaya peserta didik lebih meningkatkan semangat dalam belajar. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa guru sangatlah baik dalam memberikan penilaian kepada peserta didik. Terbukti angka persentasenya 90% mengatakan ya, berarti baik. Sedangkan 10% mengatakan kadang-kadang dan 0% mengatakan tidak.

Tabel XXIX

Penilaian yang dilakukan oleh guru menggunakan pemilihan alat sesuai dengan rumusan tujuan pembelajaran

No.	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	a. Ya	11	55 %
2.	b. Kadang-kadang	9	45 %
3.	c. Tidak	0	0 %
Jumlah		20	100 %

Dalam memberikan penilaian guru hendaknya menggunakan pemilihan alat yang sesuai dengan rumusan tujuan pembelajaran agar proses penilaian dapat dilakukan secara akurat. Alat yang dapat digunakan dalam penilaian ini dapat berupa tes maupun non tes, mengamati kerja siswa, dan mengajukan pertanyaan langsung pada saat kegiatan belajar mengajar. Dari tabel di atas guru kurang baik dalam menggunakan pemilihan alat sesuai dengan rumusan tujuan pembelajaran. Hal ini terbukti angka persentasenya 55% mengatakan ya, berarti baik. Sedangkan 45% mengatakan kadang-kadang dan 0% mengatakan tidak.

Tabel XXX

Guru setiap mengakhiri kegiatan pembelajaran selalu berdoa  
menyampaikan materi pelajaran

No.	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	a. ya	20	100%
2.	b. kadang-kadang	0	0%
3.	c. tidak	0	0%
Jumlah		20	100%

Yang dimaksud guru berdoa selesai ,menyampaikan menyampaikan materi adalah guru dapat memperhatikan tahap perkembangan peserta didik yang berkaitan dengan psikologi peserta didik yaitu mencakup psikologi perkembangan dan psikologi belajar yang mengacu pada kelancaran proses pembelajaran. Dari tabel di atas menunjukkan bahwa di dalam penyampaian materi pelajaran guru apakah selalu memperhatikan tahap perkembangan peserta didik. Dan dapat disimpulkan bahwa guru selalu ber doa sebelum menyampaikan materi terbukti angka persentasenya 100% mengatakan ya, berarti selaiu berdoa.

## 2. Pembahasan

Dari data-data di atas penulis akan coba menganalisis guru mata pelajaran Qur'an Hadits di MA Al Hikmah Sumberejo Karangmojo Gunungkidul, yaitu dengan jalan menghitung rata-rata dari seluruh jawaban A, B dan C dari angket yang berisi tentang guru mata pelajaran Qur'an Hadits. Dalam penghitungan rata-rata jawaban A, B, dan C lebih jelasnya dapat dilihat di bawah ini:

- Yang menjawab A :  $\frac{481}{600} \times 100\% = 80,2\%$
- Yang menjawab B :  $\frac{100}{600} \times 100\% = 16,6\%$
- Yang menjawab C :  $\frac{19}{600} \times 100\% = 3,2\%$

Sehingga dengan melihat hasil dari perhitungan rata-rata jawaban A, B dan C dari angket profesionalisme guru mata pelajaran Qur'an Hadits di atas, maka dapat diketahui bahwa profesionalisme guru mata pelajaran Qur'an Hadits dapat dikatakan baik/profesional. Hal ini dapat dibuktikan dengan angka persentasenya 80,2 % menjawab A yaitu jawaban Ya, yang berarti baik. Sedangkan yang menjawab B yaitu jawaban Kadang-kadang sebanyak 16,6 % dan yang menjawab C yaitu jawaban tidak adalah 3,2%.

Dengan melihat hasil tersebut di atas selanjutnya dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran Qur'an Hadits di MA Al Hikmah Karangmojo Gunungkidul yang alokasi waktunya dengan per jam empat puluh lima menit per minggu, dan lima puluh satu jam per tahun terbukti profesional, dapat dikatakan baik/profesional.

**B. Usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru mata pelajaran Qur'an Hadits di MA Al Hikmah karangmojo.**

**1.. Keordinasi**

Mengadakan rapat rutin sebulan sekali di minggu pertama. Setiap Hari senin di mingi pertama, kepala madrasah mengadakan koordinasi dengan guru dan staf tata usaha. Dalam forum ini kepala madrasah mengadakan pembinaan, menyampaikan informasi, dan masukan kepada para guru. Dalam koordinasi ini kepala madrasah terbuka menerima masukan dari semua peserta koordinasi.

Diawal semester guru mengadakan rapat lengkap dengan komite madrasah, guru dan karyawan. Rapat ini dijadikan media evaluasi kinerja madrasah dan guru. Rapat evaluasi dan koordinasi ini untuk membahas dan mencari alternatif penyelesaian permasalahan-permasalahan yang dihadapi, misalnya masalah tentang kurikulum, materi pembelajaran, strategi-metode, sarana prasarana, keadaan guru, penyampaian laporan wali kelas, BK, serta koordinasi penyelesaian-penyelesaian permasalahan di madrasah terkait dengan penanganan siswa.

**2. Seminar**

Pada dasarnya seminar yang telah diikuti oleh Guru Mata Pelajaran Qur'an hadits sangat menunjang dalam terbentuknya profesionalisme Guru.

Seminar yang telah diikuti oleh guru-guru MA Al Hikmah pada tahun 2011-2012 adalah sebagai berikut.



- a. "Bangun Kecerdasan Bangsa"
- b. "bagimu Guru Ku Persembahkan"
- c. "menghidupkan Nilai-Nilai Karakteristik"
- d. "smart education"

### 3. Fasilitas

Sampai saat ini fasilitas yang telah di sediakan oleh MA AL Hikmah dapat menunjang terciptanya Guru Profesionalisme Mata Pelajaran Qur'an Hadits. Sedangkan fasilitas yang dimiliki antaranya.

- a. LCD
- b. LAB Bahasa
- c. LAB Ipa
- d. Perpustakaan
- e. MCK

### 4. Melanjutkan studi

Untuk mendorong peningkatan kinerja para guru, kepala madrasah memberikan kesempatan studi lanjut para guru. Masih ada yang DII dan juga ada yang masih menempuh SI.

**C. Kendala yang dihadapi dalam meningkatkan kompetensi professional guru mata pelajaran Al-Quran Hadits dalam proses pembelajaran di Madrasah Aliyah Al-Hikmah Karangmojo**

**1. Ketidaksiplinan Guru**

Ketidaksiplinan guru atau tutor ini adalah faktor yang menjadi penghambat terhadap proses pembelajaran, ketidaksiplinan guru yang sering kali menjadi penghambat kegiatan belajar mengajar yaitu, Guru atau tutor sering datang terlambat pada waktu mengajar. Hal ini dapat dilihat pada halaman 93, tabel XXI yang tertera di atas. Karena pada tabel yang tertera di atas menyebutkan apakah guru selalu tepat waktu dalam mengajar, dan dari tabel di atas tersebut dapat dilihat nilai prosentasenya yaitu : 30 % mengatakan ya, berarti baik. Sedangkan 70% mengatakan kadang-kadang, dan 0% mengatakan tidak. Jika dilihat dari hasil di atas maka dapat disimpulkan bahwa guru atau tutor sering terlambat datang, sehingga sangat menghambat kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Qur'an Hadits di MA Al Hikmah Karangmojo.

**2. Kemalasan peserta didik atau warga belajar**

Kemalasan peserta didik adalah faktor penghambat terhadap keberhasilan pembelajaran. Karena pada waktu kegiatan belajar mengajar yang seharusnya digunakan untuk belajar para peserta didik sering tidak berangkat sekolah, hal ini disebabkan karena berbagai macam alasan yaitu ada yang membantu

orangtua bekerja, mengurus anak yang sudah berkeluarga, tempat bekerja jauh sehingga tidak memungkinkan untuk datang sekolah dan lain-lain. Tetapi yang sangat terlihat menjadi alasan utama mengapa peserta didik sering tidak hadir dalam kegiatan belajar mengajar, adalah kurangnya kesadaran para peserta didik untuk belajar

### 3. Penggunaan waktu pembelajaran

Sempitnya alokasi waktu dan jam mengajar Pendidikan mata pelajaran Qur'an Hadits di MA Al Hikmah Karangmojo Gunungkidul. Karena alokasi waktu yang digunakan untuk pelajaran Pendidikan Agama mata pelajaran Qur'an Hadits hanya mendapat alokasi 1 jam 45 menit pelajaran setiap minggunya sehingga kegiatan belajar mengajar kurang maksimal